
Perencanaan dan Perancangan *Resort* di Kabupaten Jembrana

Kadek Hendrik Valentino¹, I Nyoman Nuri Arthana², I Kadek Merta Wijaya³

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali

e-mail: valentino142001@gmail.com¹

How to cite (in APA style):

Valentino, K.H., Arthana, I N. N., Wijaya, I K. M., (2023). Perencanaan dan Perancangan Resort di Kabupaten Jembrana. *Undagi: Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 11 (2), pp.270-278.

ABSTRACT

Jembrana Regency has natural beauty and beautiful beaches so that it can attract tourists to visit. The development of this area can increase if it is developed potentially, resorts are the right choice to be built in this area, because resorts have facilities that can support tourists. The purpose of this resort is to provide comfort by prioritizing environmental friendliness, reducing air conditioner energy use, with efforts to solve design problems in order to provide the best solution. This resort is expected to be able to overcome existing design problems. In planning and designing this resort will have good benefits for tourism in the Jembrana area, especially in Perancak Beach, the facilities are arranged based on zoning and circulation flow. With the construction of this resort, it is hoped that it will be able to lift, enliven, facilitate the progress of tourism in the Perancak Beach area.

Keywords: *Resort; Perancak Beach; Jembrana Regency*

ABSTRAK

Kabupaten Jembrana memiliki keindahan alam dan pantai yang indah sehingga dapat menarik wisatawan datang berkunjung. Pengembangan daerah ini dapat mengalami peningkatan jika dikembangkan secara potensial, resort adalah pilihan yang tepat untuk dibangun pada daerah ini, karena resort memiliki fasilitas yang dapat menunjang wisatawan. Tujuan Resort ini dapat memberikan kenyamanan dengan mengedepankan keramahan lingkungan, pengurangan penggunaan energi air conditioner, dengan upaya untuk penyelesaian permasalahan perancangan agar dapat memberikan solusi yang terbaik. Resort ini diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan perancangan yang ada. Pada perencanaan dan perancangan resort ini akan memiliki manfaat yang baik bagi pariwisata di daerah Jembrana terutama di Pantai Perancak, fasilitas di tata berdasarkan zoning dan alur sirkulasi. Dengan dibangunnya resort ini diharapkan mampu untuk mengangkat, meramaikan, memfasilitasi kemajuan pariwisata di kawasan Pantai Perancak.

Kata kunci: *Resort; Pantai Perancak; Kabupaten Jembrana*

PENDAHULUAN

Kabupaten Jembrana merupakan kabupaten yang terletak pada bagian barat Bali, dengan memiliki view alam dan pantai yang tidak kalah menarik dengan Bali selatan. Dengan keindahan alam yang dimiliki oleh Kabupaten Jembrana mampu untuk menarik minat wisatawan domestik ataupun mancanegara datang berkunjung untuk menikmati keindahan alamnya. Pengembangan daerah pada barat Bali di sektor wisata akan memiliki peningkatan jika dapat dikembangkan secara potensial, dengan demikian diperlukan adanya akomodasi wisata yang dapat menunjang wisatawan domestik atau mancanegara untuk menikmati keindahan Kabupaten Jembrana. Resort merupakan solusi yang tepat untuk dibangun pada Kabupaten Jembrana, dikarenakan resort adalah akomodasi hunian atau tempat tinggal sementara seseorang diluar dari tempat tinggalnya yang bertujuan agar mendapatkan suasana baru, kesegaran jiwa dan raga. Resort juga dapat untuk berekreasi, serta memiliki fasilitas pendukung lainnya seperti tempat berolahraga, restaurant, bar, spa, dan lain-lain (Tri Handoko, 2021).

Resort memiliki dampak positif bagi lingkungan sekitarnya jika mampu untuk menerapkan konsep *hospitality design* yang memiliki arti perancangan yang ramah bagi penggunaannya. Resort dirancang sedemikian rupa agar tampak indah, fungsional dan memiliki struktur bangunan yang kuat. Dengan demikian, resort akan dapat untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung untuk datang karena didukung oleh kenyamanan yang diberikan, akomodasi yang menunjang, serta fasilitas yang lengkap. Sehingga para penginap yang berkunjung dapat merasakan

kenyamanan serta keindahan. Menurut (Ramsa Wahyu, *et.al.* 2020) berdasarkan fasilitas dan letaknya resort dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- **Beach Resort**

Berada pada daerah pantai dan menggunakan keindahan alam sebagai daya Tarik.

- **Mountain Resort**

Terletak di daerah pegunungan yang digunakan sebagai ciri rancangan resort.

- **Health Resort and Spa Resort**

Berada pada daerah yang memiliki potensi alam yang mampu dimanfaatkan sebagai sarana penyehatan dan kebugaran melalui aktivitas spa.

- **Marina Resort**

Berada pada daerah Pelabuhan, rancangan resort ini memanfaatkan potensi dengan fasilitas dermaga dan kegiatan yang berhubungan dengan air.

- **Condominium, Time Share dan Residential Development Resort**

Hal ini memiliki strategi pemasaran yang menarik yaitu dengan menawarkan kamar disewa selama periode waktu yang ditentukan dalam kontrak dan biasanya dalam jangka waktu yang panjang.

Perencanaan dalam resort ini memiliki civitas yang terdiri dari penginap dan pengelola. Pada perencanaan ini menggunakan konsep dasar “merencanakan resort sebagai sarana menginap dan rekreasi dengan pantai sebagai potensi alamnya”. Tema yang digunakan ialah *Arsitektur Tropis*. Adapun permasalahan dalam perancangan *resort* yaitu bagaimana cara untuk menciptakan suatu *resort* yang baik secara arsitektural, tetapi ramah terhadap lingkungan

sekitarnya. Seperti halnya dengan penggunaan energi dalam bangunan, yaitu bagaimana cara *resort* untuk mengurangi pemakaian *air conditioner*. Hal ini sering menjadi masalah pada perancangan yang dimana berbagai masalah yang sering dijumpai bahwa *resort* hanya mengutamakan keuntungan komersial, tanpa mementingkan keramahan lingkungannya. Aspek kenyamanan, serta keindahan merupakan hal penting yang terkandung dalam suatu *resort*, tidak hanya sekedar untuk memberikan fasilitas akomodasi yang memadai, atau fasilitas rekreasi.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa rumusan permasalahan yang dapat diangkat, yaitu sebagai berikut:

1. Apa konsep dan Tema yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan *Resort* di Jembrana?
2. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan pada site yang akan digunakan pada perencanaan dan perancangan *Resort*?
3. Apa program ruang yang dihasilkan dari aktifitas yang dilakukan civitas pada *Resort*?

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini berada di barat Bali tepatnya di Kabupaten Jembrana, Pantai Perancak. Tujuan dari Perencanaan dan Perancangan *Resort* di Kabupaten Jembrana yakni sebagai bangunan yang menyediakan tempat untuk tinggal dan menginap sementara, rekreasi, dan melepas penat dengan melihat keindahan alam yang dimiliki oleh *resort*. Di dalam tahapan untuk proses pengumpulan data serta

pengolahan data maka dilakukan beberapa tahapan antara lain:

1. Pengumpulan Data
 - a. Studi Literatur
Pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian, yang dikutip melalui buku-buku, jurnal, dan internet.
 - b. Observasi Lapangan
Pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lapangan sekitar site.
 - c. Survei
Proses pengamatan langsung dilapangan untuk mencari data yang berkaitan dengan resort yang akan dirancang. Pengamatan dilakukan untuk mencari tahu potensi alam dan site yang tepat untuk merancang resort.
2. Penyajian Data
 - d. Kompilasi Data
Pemilahan data terkait dengan judul penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk uraian, tabel, grafis, 3D, skematik, sketsa, dan foto.
 - e. Klasifikasi Data
Pengolahan data yang berkaitan dengan resort sesuai tingkat kegunaannya, dan spesifikasi proses analisa.
3. Metode Analisa Data
 - a. Metode kualitatif
Metode yang focus pengamatannya secara mendalam mengenai objek rancangan, yang menghasilkan kajian dan fenomena yang komprehensif.
 - b. Metode Komparatif
Analisis data dengan membandingkan antara kondisi di lapangan dengan permasalahan yang muncul. Lalu di kompilasikan, guna memudahkan proses penyusunan.
 - a. Metode Analisa

Data yang telah dikompilasikan, kemudian di analisa guna mengetahui permasalahannya, lalu dicarikan alternatif pemecahan masalahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Pengguna

a. Penginap

Penginap merupakan tamu yang datang dengan tujuan utama yaitu menginap atau sekedar menikmati fasilitas yang disediakan resort. Penginap terbagi menjadi penginap couple, family dan single.

b. Pengelola

c. Pengelola ialah pihak resort yang bertanggung jawab dalam system pengelolaannya, agar dapat berjalan sesuai dengan fungsi-fungsinya.

2. Jenis-Jenis Ruang Utama

Berikut merupakan jenis-jenis ruang yang berada pada resort:

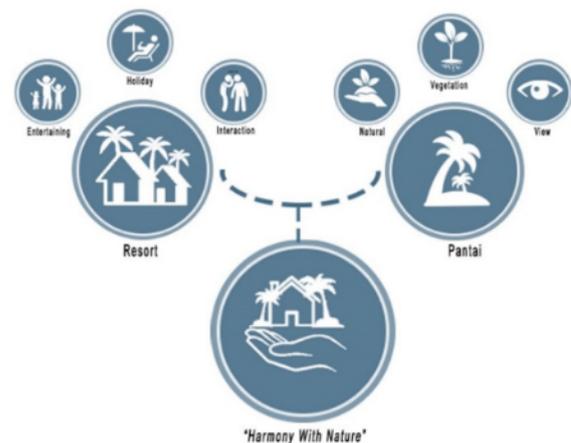
Fungsi Utama	Fungsi Penunjang	Fungsi Service
Family Room	Lobby	Security
Couple Room	Receptionish	Ruang CCTV
Single Room	Restaurant	Janitor Room
	Bar	Housekeeping Room
	Kitchen restaurant	MEP Room
	Gudang	Panel Room
	Toko souvenir	Pantry
	Market	Plumbing Room
	GYM	Laundry
	Lobby SPA	
	Ruang SPA/Pijat	
	Manicure & Padiure	
	Toilet Umum	
	Toilet Laki-Laki	
	Toilet Perempuan	
	Sewa Watersport	
	Loker Watersport	
	Manager Room	
	Assistant Manager Room	
	Staf Marketing	
	General Manager Room	
	Staf HRD	
	Ruang Rapat	
	Ruang Makan	
	Pengelola	
	ATM	

Tabel 1.
Jenis Ruang
(Sumber: Penulis, 2023)

3. Perumusan Konsep Dasar dan Tema Rancangan

a. Perumusan Konsep Dasar

Penerapan konsep dasar dari “merencanakan resort sebagai sarana menginap dan rekreasi dengan pantai sebagai potensi alamnya” mampu menerapkan konsep yang memberikan sarana untuk pengunjung dengan menikmati keindahan alam yang ada di Pantai Perancak, Kabupaten Jembrana. Penerapan konsep ini menguraikan tentang bagaimana konsep dasar ini mampu terwujud dalam perencanaan dan perancangan resort ini baik dari site, pola masa, sirkulasi dan ruang luar yang di tawarkan

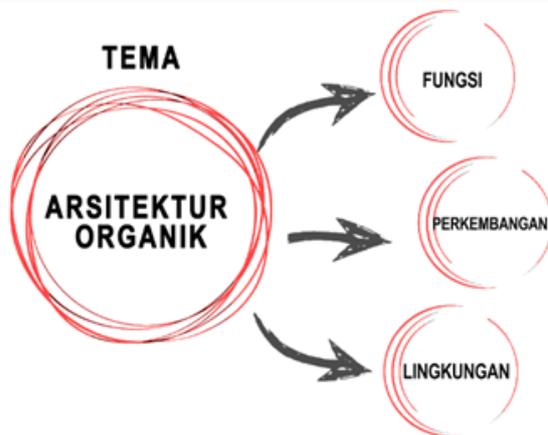


Gambar 1.

Konsep
(Sumber: penulis, 2023)

b. Tema Rancangan

Berdasarkan perumusan tema rancangan, maka tema rancangan akan menggunakan pada rancangan ini merupakan “Arsitektur Organik” bangunan diharapkan mampu memiliki keselarasan dengan lingkungan sekitar dengan merespon kerusakan lingkungan dan respon objek wisata dan memiliki estetika bangunan.



Gambar 2.
Tema Rancangan
(Sumber: Penulis, 2023)

4. Program Tapak

Dalam penentuan untuk pemilihan site yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan Resort di Kabupaten Jembrana ini dilihat dari penetapan lokasi yang akan digunakan yaitu berlokasi di Desa Perancak. Dalam proses pemilihan site dilakukan beberapa pertimbangan untuk menentukan site yang akan dipilih agar mendapatkan site yang terbaik yang akan sesuai dengan fungsi yang diperlukan, pertimbangan sebagai berikut:

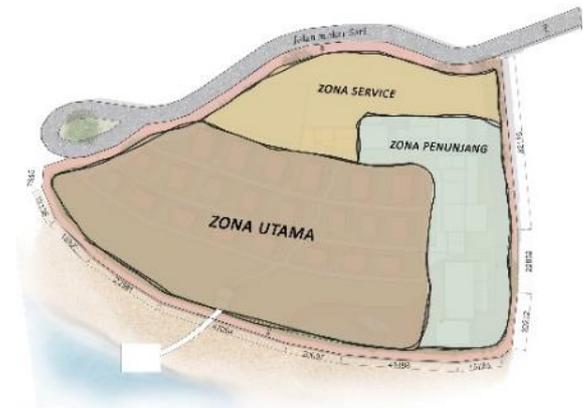
- Memenuhi kebutuhan site
- Berada di kawasan yang memiliki view yang indah
- Memiliki akses yang mudah dicapai segala jenis kendaraan
- Ketersediaan infrastruktur yang memadai
- Kondisi lingkungan dan kebisingan dan jauh dari kepadatan rumah warga

5. Konsep Perencanaan dan Perancangan

a. Konsep Zonning

Dalam penentuan zoning pada perancangan ini terdapat faktor penentu yang divagi menjadi tiga yaitu fungsi bangunan, sirkulasi dan karakteristik tapak. Zona area terbangun bangunan penciptaan zona area terbangun

diletakan pada site yang memiliki tingkat kebisingan yang rendah. Penciptaan zona area terbuka diletakan pada area pantai guna memudahkan penginap untuk menikmati view secara terbuka



Gambar 3.
Zonning Tapak
(Sumber: Penulis, 2023)

b. Konsep Entrance

Penentu konsep entrance adalah kondisi arus lalu lintas sekitar site, jumlah akses yang akan digunakan, Kenyamanan akses dalam alur sirkulasi kendaraan agar dapat mudah menerima kendaraan yang ingin masuk ataupun keluar site, Efisiensi waktu kendaraan masuk atau keluar site, agar tidak terjadinya penumpukan kendaraan.

Berdasarkan pertimbangan guna meminimalisir penumpukan kendaraan yang datang dan pergi pada tapak, maka sistem entrance yang digunakan untuk penginap adalah 2 lubang untuk membedakan kendaraan yang datang dan pergi, kemudian entrance service dibedakan agar tidak mengganggu sirkulasi penginap.



Gambar 4.

Entrance

(Sumber: Penulis, 2023)

Pertimbangan bentuk dan dimensi entrance ialah konsep dasar dan tema, dan juga dimensi kendaraan yang melintas melalui entrance. Dimensi kendaraan bermotor 2x1 meter dan kendaraan roda 4 adalah 1,7 x 2.5 meter. Maka entrance yang digunakan 6 meter.



Gambar 5.

Analisis Bentuk dan Dimensi Kendaraan

(Sumber: Penulis, 2023)

Konsep entrance untuk penginap dibuatkan 2 entrance untuk masuk dan keluar dengan lebar 6 meter di masing-masing entrance.



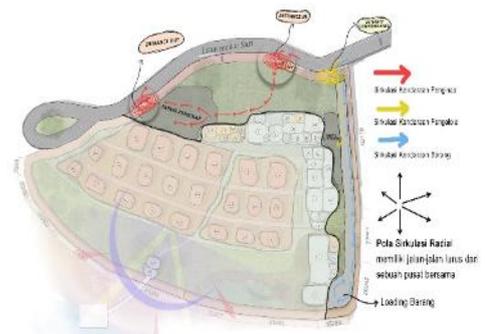
Gambar 6.

Hasil Konsep Entrance

(Sumber: Penulis, 2023)

c. Sirkulasi Tapak

Konsep sirkulasi ini memiliki tujuan untuk mengetahui alur dari pergerakan setiap civitas serta alat transportasi yang ada. Pada perumusan ini pula memiliki tujuan sebagai alur dari sirkulasi civitas yang telah ditentukan sesuai dengan zona.



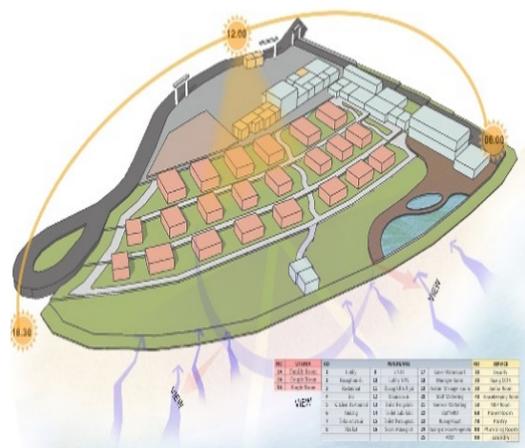
Gambar 7.

Sirkulasi Tapak

(Sumber: Penulis, 2023)

d. Konsep Massa

Penentuan pola massa pada resort ini menggunakan pola massa Cluster, Penerapan pola massa cluster dibedakan menjadi beberapa bagian berdasarkan fungsi bangunan dari Utama, Penunjang dan Service.



Gambar 8.

Konsep Massa

(Sumber: Analisa Pribadi, 2023)

e. Konsep Ruang Luar

Ruang luar pada resort dibagi menjadi dua yaitu ruang luar pasif dan ruang luar aktif, ruang luar aktif terdiri dari playground, gym outdoor ruang luar pasif terdiri dari pasif menerus dan setempat.



Gambar 9.
Ruang Luar Pasif
(Sumber: Penulis, 2023)



Gambar 10.
Ruang Luar Aktif
(Sumber: Penulis, 2023)

f. Konsep Utilitas

Dari eksisting site terdapat saluran drainase dan jaringan listrik dan kabel, dari data tersebut dianalisa untuk pemanfaatan utilitas dan infrastruktur tersebut dengan baik, yaitu dengan menggunakan drainase sebagai pembuangan air bekas yang sudah

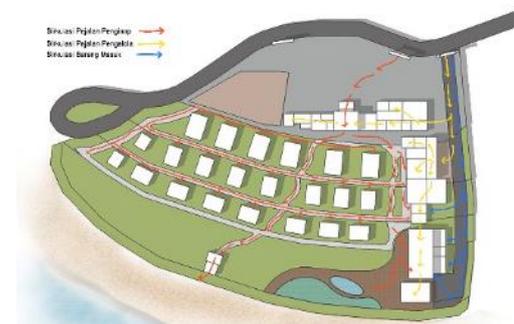
diolah dan bersih, sedangkan untuk jaringan listrik dimanfaatkan dengan baik.



Gambar 11.
Utilitas
(Sumber: Penulis, 2023)

g. Konsep Sirkulasi Bangunan

Sirkulasi berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh civitas pada Resort, suatu fungsi yang memudahkan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain sehingga dapat menghubungkan ruangan satu dengan yang lainnya dan juga menggunakan ruang untuk sirkulasi atau membuat ruangan khusus sebagai sarana sirkulasi.



Gambar 12.
Sirkulasi Bangunan
(Sumber: Penulis, 2023)

h. Konsep Ruang Dalam

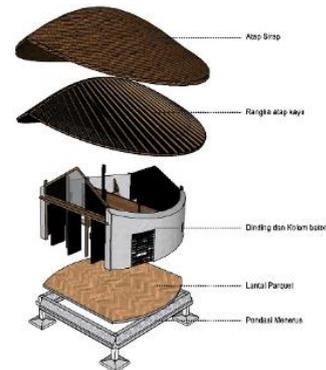
Konsep yang digunakan dalam ruang dalam memiliki tujuan sebagai penentuan penataan ruang dalam yang berdasarkan fungsi, mencakup seluruh unsur dari berbagai aspek, dan memberi

kesan suasana yang sesuai dengan aktivitas kegiatan yang sedang berlangsung di dalamnya.



Gambar 13.
Ruang Dalam
(Sumber: Penulis, 2023)

struktur menyesuaikan dengan kondisi topografi pada lokasi site.



Gambar 15.
Struktur
(Sumber: Penulis, 2023)

i. Konsep Fasade Bangunan

Penyempurnaan bentuk dasar pada fasade bangunan terinspirasi dari bentuk sehelai daun yang dijadikan atap bangunan kamar resort, penerapan bentuk atap menyerupai bentuk sehelai daun bertujuan untuk menciptakan kesan natural dan alami yang di ambil dari konsep bangunan yaitu Harmony With Nature. Pengaplikasian fasade bangunan menggunakan material-material yang alami pada atap menggunakan rangka kayu dan penutup atap sirap.



Gambar 14.
Fasade Bangunan
(Sumber: Penulis, 2023)

j. Konsep Struktur dan Kontruksi

Sistem struktur ini bertujuan untuk menetapkan struktur apa yang akan digunakan pada bangunan, konsep

1. Sistem Struktur

Sistem struktur pada bangunan resort ini menggunakan sruktur rangka dengan menggunakan pondasi menerus dengan kedalaman yang menyesuaikan dengan kondisi di lokasi.

- Sub Struktur

Pada bagian sub struktur menggunakan sistem struktur foot plat dan pondasi menerus karena konisi tanah pada site cukup datar.

- Supper struktur

Supper struktur yang digunakan adalah sistem struktur rangka yang terdiri atas kolom dan balok. Penggunaan struktur rangka diperlukan untuk menyangga dari bentang bangunan.

- Upper struktur

Pada upper struktur menggunakan rangka dari kayu dan bambu untuk menekankan kesan alami.

2. Modul bangunan

Dasar pertimbangan untuk menentukan modul pada bangunan resort adalah berdasarkan fungsi dari bangunan dan luas dasar lantai. Modul yang digunakan pada pembangunan resort ini adalah 4-6 meter.

3. Material

Material yang digunakan pada Resort dominan menggunakan material-material alami seperti Kayu, Parquet, dan Batu alam.

k. Konsep Utilitas Bangunan

Massa bangunan yang mampu merespon penghawaan dan pencahayaan alami dengan baik, dengan memberikan bukaan yang maksimal sehingga dapat pencahayaan dan penghawaan alami tersebut dengan maksimal. Sehingga dapat meminimalisir penggunaan penghawaan serta pencahayaan buatan.



Gambar 16.

Penghawaan dan Pencahayaan
(Sumber: Penulis, 2023)

SIMPULAN

Resort merupakan solusi yang tepat untuk dibangun pada Kabupaten Jembrana, resort adalah tempat menginap yang mempunyai berbagai macam fasilitas khususnya digunakan sebagai tempat bersantai dan menikmati keindahan alam yang ada di sekitar area resort tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Kurniawan, Mira Dharma Susilawaty, dan W. H. (2020). *Villa Resort Danau Diatas Dengan Prinsip Desain Frank Lloyd Wright*.
- Cahyo Dwi Prasetyo. (2020). *Perancangan Villa Resort Di Pantai Goa China Kabupaten Malang Dengan Pendekatan Biomorfik*.

Febryana Ramadani. (2020). *Villa Resort*

Batu Belimbing Di Kota Singkawang.

- I Gede Ramsa Wahyu Alam Sari, I Wayan Runa, N. W. M. M. (2020). *Konsep Desain Hotel Resort Beridentitas Bali Di Pantai Bugbug, Karangasem - Bali. Jurnal UNDAGI: Jurnal Ilmiah Jurusan Arsitektur Universitas Warmadewa, Volume 8*.
- I Gede Rhaiva Puranadeva, I Made Suarya, dan I. W. W. (2017). *Resort Villa di Desa Suana, Nusa Penida, Klungkung-Bali Penerapan Konsep Arsitektur Tropis pada Bangunan*.
- Irvan Nugrahan, Muhammad Rijal, M. A. A. H. (2022). *Perancangan Resort di Pesisir Pantai Reviola Kota Batam dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik*.
- Taufiqurokhman. (2008). *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. In *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama*.
- Tri Handoko, Gaguk Sukowiyono, B. T. U. (2021). *Hotel Resort Di Kawasan Perkebunan Jeruk Genting Kota Malang Tema: Arsitektur Tropis. Jurnal PENGILON, 5, 17–38*.
- Sari, Nada Gesty Puruhita. (2022). *Desain Interior Hotel Resor dengan Gaya Mediterania Bernuansa Budaya Lokal Di Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Seni Rupa dan Desain. Program Studi Desain Interior. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Dirjen, Pariwisata. (1988) *Definisi Resort di Indonesia*. Direktorat Jendral Pariwisata, Indonesia
- Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 1 Tahun 2018. *Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2018-2032*.